

## ABSTRAK

**Lilis Nurhapidoh.** Bimbingan Keagamaan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Bagi Siswa (Penelitian di SD Bintang Madani Cisaranten Bina Harapan, Arcamanik, Kota Bandung)

Penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena bahwa siswa yang saat ini mulai lemah karakternya, sehingga di usia belia sudah terpengaruh oleh hal-hal negatif, gampang putus asa, dan sebagainya. Penanaman karakter religius sejak dini merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa. Sehingga diperlukan layanan bimbingan keagamaan untuk siswa agar memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan program bimbingan keagamaan, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan, serta untuk mengetahui hasil yang telah tercapai dari bimbingan keagamaan tersebut.

Penelitian ini didasari oleh konsep bimbingan keagamaan yaitu proses pemberian bantuan secara terus menerus terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat. Nilai religius yaitu nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Manusia berkarakter yaitu manusia yang religius, serta nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan/dokumentasi, dan angket. Selanjutnya menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan program bimbingan keagamaan memiliki beberapa komponen, yaitu yang mendasari program, tujuan program, jenis-jenis program, rencana pelaksanaan, rencana evaluasi, indikator keberhasilan program. Sehingga program bimbingan keagamaan menjadi dasar layanan bimbingan keagamaan dan menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pembimbing agama terbukti efektif dari perubahan perilaku siswa yang semakin baik. Hal ini terlihat dari siswa yang menunjukkan akhlak baik dari segi tingkah laku maupun dari segi ibadah dan guru yang memberikan teladan yang baik kepada siswanya. Siswa membiasakan shalat berjamaah, membiasakan berdzikir sesudah shalat, membiasakan berdoa sebelum memulai aktivitas, berkata sopan santun kepada orang yang lebih tua dan sesama.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Karakter Religius, Siswa